

Pengaruh Permainan Bola Voli dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa SDN 14 Ladangan Ngabang

Yulius Nyipa¹, Jayadi²

^{1,2} Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Kalimantan Barat, Indonesia

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: 301210139@sanagustin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh permainan bola voli dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di SDN 14 Ladangan Ngabang. Keterampilan sosial yang dikaji mencakup tiga aspek utama: interaksi sosial, kerja sama, dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan bola voli berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa, dengan hasil: interaksi sosial mencapai 93%, kerja sama 92%, dan komunikasi 91%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah.

Kata kunci: Permainan Bola Voli, Keterampilan Sosial, Interaksi Sosial, Kerja Sama, Komunikasi, Metode Kualitatif

ABSTRACT

This study aims to describe the influence of volleyball games in developing the social skills of students at SDN 14 Ladangan Ngabang. The social skills examined include three main aspects: social interaction, cooperation and communication. This research used a qualitative approach with 30 students as research subjects. Data were collected through observation, and documentation. The results showed that volleyball games had a positive impact on students' social skills, with scores of 93% for social interaction, 92% for cooperation, and 91% for communication. Based on these findings, it can be concluded that volleyball games are effective in developing students' social skills, and thus can be used as an alternative learning method to enhance students' social abilities in schools.

Keywords: Volleyball Games, Social Skills, Social Interaction, Cooperation, Communication, Qualitative Method

PENDAHULUAN

Permainan bola voli diperkenalkan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di Amerika Serikat dan menyebar ke Indonesia pada tahun 1928 melalui guru dan tentara Belanda (Ali, 2018).

Permainan bola voli merupakan bagian dari aktivitas jasmani yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Permainan ini melibatkan dua tim yang saling berhadapan. Menurut (Susila, 2021) bola voli adalah permainan beregu yang menggunakan bola besar, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang. Setiap regu diperbolehkan untuk memukul bola di area pertahanannya hingga tiga kali.

Pada tahun 1928, olahraga bola voli mulai masuk ke Indonesia melalui para guru dan tentara Belanda. Mereka menjadikan permainan ini sebagai bagian dari kegiatan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah pada masa kolonial.(Astuti et al., 2020). Popularitas bola voli semakin meningkat di kalangan pelajar, terutama setelah olahraga ini secara resmi dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) II pada tahun 1952 (Saputra & Aziz, 2020).

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan sosial menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki siswa. Keterampilan sosial mencakup kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, berempati, serta menyelesaikan konflik secara konstruktif (Ardias & Qolbi, 2022).

Dengan kata lain, sekolah berfungsi tidak hanya sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan aspek emosional, budaya, moral, sosial, dan fisik mereka. Young Pai dalam(Hidayat, 2019) mengemukakan bahwa sekolah memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai alat untuk mentransmisikan nilai-nilai sosial masyarakat dan sebagai agen transformasi sosial.

Permainan bola voli dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa karena menuntut adanya interaksi antar pemain dalam satu tim (Prasetyo & Rahayu, 2022). Melalui permainan bola voli, siswa belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengendalikan emosi. Hal ini mendukung pembentukan karakter siswa yang memiliki rasa tanggung jawab dan sportivitas.

Tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, permainan bola voli juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar menghargai hasil, baik kemenangan maupun kekalahan, mengelola emosi dengan baik, serta menerima perbedaan kemampuan di dalam tim (Bailey, 2019). Dengan demikian, bola voli menjadi sarana yang ideal dalam membangun dan meningkatkan keterampilan sosial siswa secara menyeluruh(S. M. Jones, 2019).

Namun, di SDN 14 Ladangan Ngabang, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam membangun interaksi positif dengan teman sebaya, seperti rendahnya kerja sama kelompok dan seringnya konflik kecil yang tidak terselesaikan secara damai (Susanto, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis

pengaruh permainan bola voli terhadap keterampilan sosial siswa SDN 14 Ladangan Ngabang.

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal secara efektif, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal. Ini mencakup aspek-aspek seperti empati, kerja sama, dan pengendalian emosi dalam konteks sosial. Penguasaan keterampilan ini sangat penting sejak usia dini, karena merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku prososial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Lubis & Wahyuni, 2021).

Keterampilan sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Siswa yang mampu berinteraksi dengan baik cenderung lebih aktif dalam pembelajaran kolaboratif dan menunjukkan sikap kooperatif saat berdiskusi atau bekerja dalam kelompok. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kolaboratif serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif di dalam kelas (Fadillah, 2019).

Menurut beberapa ahli, pentingnya keterampilan sosial dalam perkembangan anak tidak dapat diabaikan (Goleman, 2019). Keterampilan sosial yang baik berperan penting dalam membantu anak beradaptasi dengan lingkungan, membangun hubungan positif dengan teman sebaya, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagai situasi sosial. Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih berhasil dalam aspek akademik dan sosial. Sebaliknya, anak-anak yang mengalami kesulitan dalam keterampilan sosial sering kali menghadapi tantangan dalam membangun hubungan, menyelesaikan konflik, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitar mereka (Ladd, 2020). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sosial melalui aktivitas seperti permainan bola voli sangat penting untuk mendukung perkembangan holistik anak.

Studi-studi sebelumnya telah membuktikan bahwa olahraga beregu seperti bola voli memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Sebagai contoh, hasil penelitian (Pramessti & Sutresna, 2019) menunjukkan bahwa olahraga beregu dapat menurunkan perilaku agresif sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, (Rubin et al., 2018) menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam menumbuhkan empati, kerja sama, dan disiplin pada siswa.

Selain itu, menurut (Rahmawati & Kurniawan, 2016) keterampilan sosial memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Dengan keterampilan sosial

yang memadai, siswa lebih mampu membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya dan guru di lingkungan kelas. Oleh karena itu, mengintegrasikan olahraga, terutama bola voli, ke dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa (Santoso & Wijaya, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada permainan bola voli untuk menganalisis bagaimana olahraga ini dapat berkontribusi dalam peningkatan keterampilan sosial siswa di SDN 14 Ladangan Ngabang. Belum diketahui apakah permainan bola voli dapat berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau masalah manusia secara holistik dan mendalam, melalui cara mengumpulkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini berfokus pada makna, pemahaman, dan interpretasi subyektif dari partisipan dalam konteks alami mereka (Rahmat & Yusriani, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Melalui observasi partisipatif, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai perilaku siswa saat bermain bola voli, termasuk interaksi sosial yang terjadi di antara mereka. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan merekam aktivitas siswa selama latihan dan permainan, sehingga dapat dianalisis dinamika interaksi sosial yang muncul secara nyata. Kombinasi kedua teknik ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh permainan bola voli terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami bagaimana permainan bola voli dapat berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV hingga VI di SDN 14 Ladangan Ngabang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti mengamati secara langsung interaksi siswa selama kegiatan bermain bola voli, serta dokumentasi untuk merekam berbagai aktivitas yang terjadi. Analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai kontribusi permainan bola voli dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini di laksanakan di SDN 14 Ladangan, berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan sosial siswa selama kegiatan permainan bola voli dari 30 siswa, diperoleh data yang menunjukkan bahwa siswa secara umum telah menunjukkan perkembangan positif dalam aspek interaksi sosial, kerja sama, dan komunikasi. Rincian hasil pengamatan untuk setiap aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Tabel Frekuensi Observasi Keterampilan Sosial Siswa

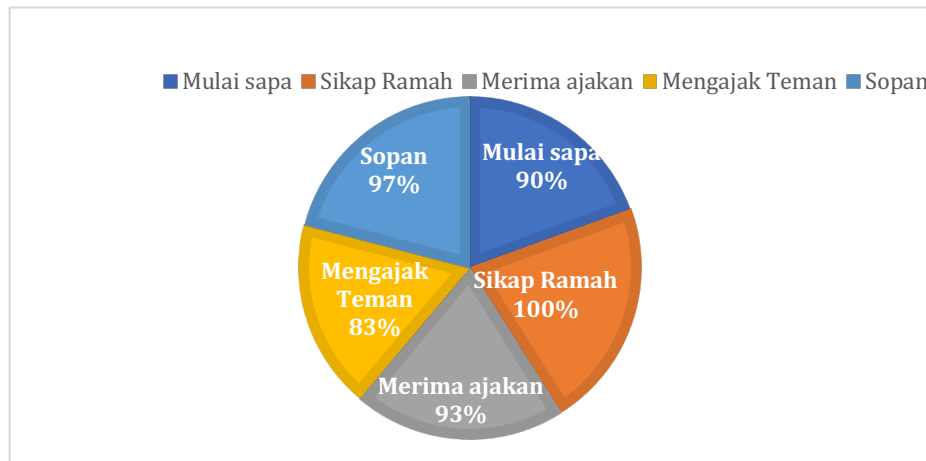
Tabel 1. Frekuensi Observasi Keterampilan Sosial Siswa

No	Aspek keterampilan Sosial	Indikator yang di amati	Jumlah siswa "Ya"	Jumlah siswa "Tidak"
1	Interaksi Sosial	Siswa menyapa teman terlebih dahulu sebelum bermain	27	3
2	Interaksi Sosial	Siswa tersenyum atau menunjukkan ekspresi ramah saat bermain	30	0
3	Interaksi Sosial	Siswa menanggapi ajakan bermain dari teman dengan antusias	28	2
4	Interaksi Sosial	Siswa mengajak teman lain yang belum ikut bermain	25	5
5	Interaksi Sosial	Siswa berbicara sopan dan tidak kasar saat bermain	29	1
6	Kerja Sama	Siswa membagi peran secara adil saat bermain bola voli	28	2
7	Kerja Sama	Siswa membantu teman mengatur posisi bermain	26	4
8	Kerja Sama	Siswa menerima masukan dari teman tanpa marah	27	3
9	Kerja Sama	Siswa menjaga kekompakan dalam tim	28	2
10	Kerja Sama	Siswa mendukung teman yang sedang bermain	29	1
11	Komunikasi	Siswa memberi instruksi jelas saat bermain (seperti "ambil bolanya!")	27	3
12	Komunikasi	Siswa berbicara dengan suara cukup keras dan dapat didengar teman	28	2
13	Komunikasi	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kecil tim	26	4
14	Komunikasi	Siswa menunjukkan bahasa tubuh yang mendukung (misal: mengangguk, kontak mata)	29	1
15	Komunikasi	Siswa merespon teman dengan kata-kata positif	27	3

B. Narasi Deskriptif Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa

1. Interaksi Sosial

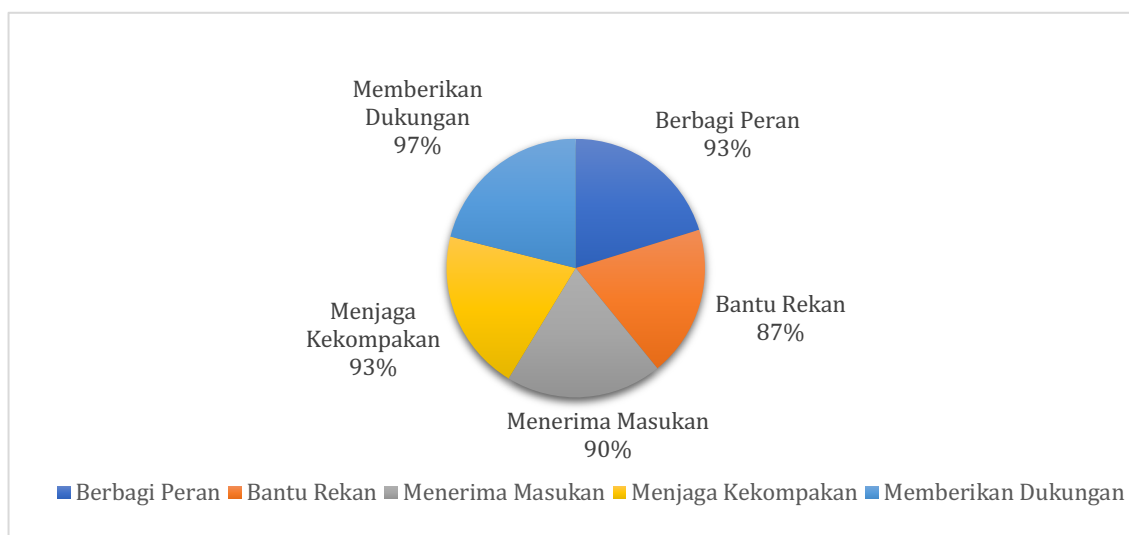
Gambar 1. Diagram Interaksi Sosial



Berdasarkan data diagram di atas, mayoritas siswa menunjukkan perilaku interaksi sosial yang positif saat mengikuti kegiatan bermain bola voli. Sebanyak 90% dari 30 siswa memulai aktivitas dengan menyapa teman terlebih dahulu, sementara seluruh siswa memperlihatkan sikap ramah melalui senyuman saat berinteraksi. Selain itu, 93% siswa tampak antusias menerima ajakan bermain dari teman, 83% siswa aktif mengajak teman yang belum bergabung, dan 97% siswa berbicara dengan sopan tanpa menggunakan kata-kata kasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kesadaran sosial yang baik dalam membangun hubungan positif dengan teman sebaya melalui aktivitas permainan bola voli.

2. Kerja Sama

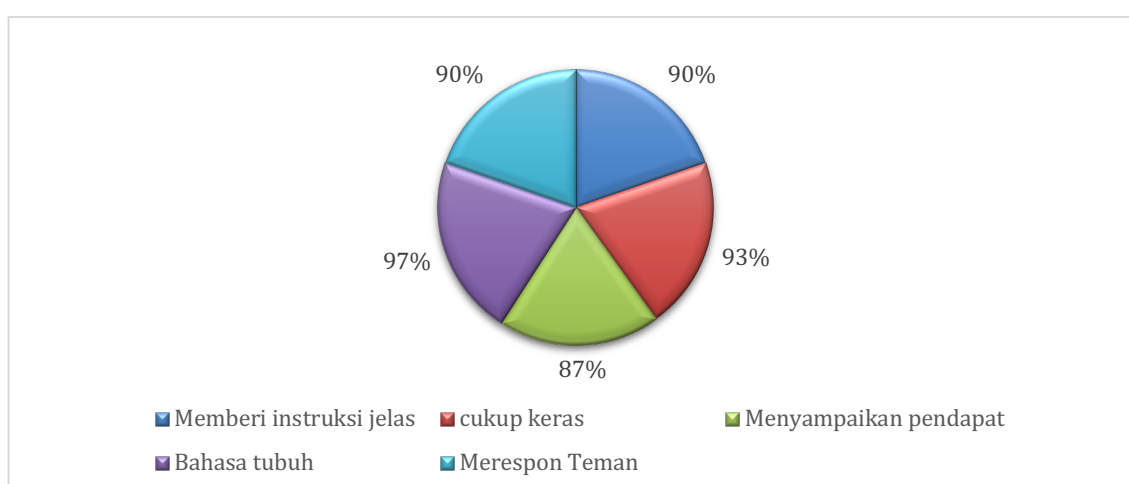
Gambar 2. Diagram Aspek Kerja Sama



Berdasarkan diagram di atas dalam aspek kerja sama, siswa menunjukkan kemampuan kolaborasi yang sangat baik saat bermain bola voli. Sebanyak 93% siswa mampu membagi peran secara adil, 87% siswa membantu teman mengatur posisi di lapangan, dan 90% siswa menerima masukan dari teman tanpa menimbulkan konflik. Selain itu, 93% siswa aktif menjaga kekompakan tim, dan 29 siswa memberikan dukungan kepada teman yang sedang bermain. Temuan ini mengindikasikan bahwa permainan bola voli menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kerja sama di antara siswa.

3. Komunikasi

Gambar 3. Diagram aspek komunikasi

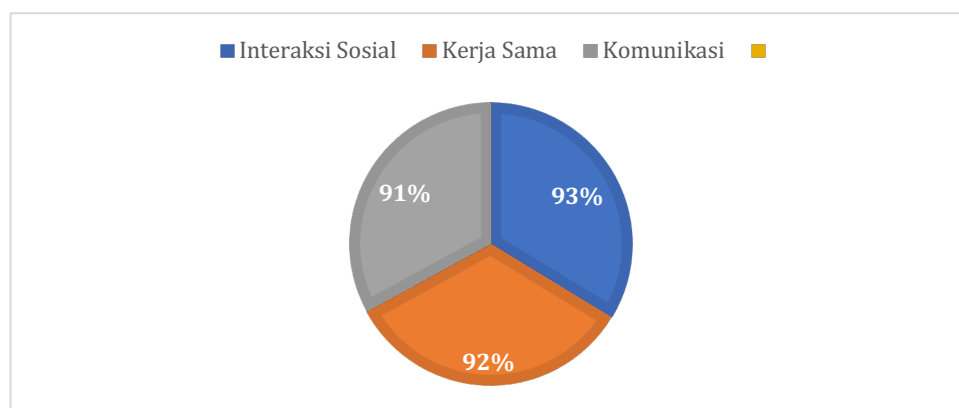


Berdasarkan hasil dari diagram di atas dalam aspek komunikasi, siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik saat bermain bola voli. Sebanyak 90% siswa mampu memberikan instruksi yang jelas, 93% siswa berbicara dengan suara

yang dapat didengar oleh teman, dan 87% siswa aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi tim. Selain itu, 97% siswa mendukung komunikasi dengan bahasa tubuh yang positif, seperti mengangguk atau melakukan kontak mata, sedangkan 90% siswa memberikan tanggapan yang positif kepada teman. Temuan ini menegaskan bahwa permainan bola voli menjadi media efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal siswa.

C. Kesimpulan hasil

Gambar. 4 Diagram Hasil Akhir



Kesimpulan hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa keterampilan sosial siswa secara keseluruhan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Tiga aspek utama keterampilan sosial, yaitu interaksi sosial, kerja sama, dan komunikasi, terlihat dalam perilaku siswa selama kegiatan bermain bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan bola voli berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa, dengan hasil: interaksi sosial mencapai 93%, kerja sama 92%, dan komunikasi 91%. Berdasarkan temuan ini, aktivitas bola voli terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar secara alami, menyenangkan, dan bermakna.

Pembahasan

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan sikap ramah, antusias, dan proaktif dalam membangun hubungan sosial dengan rekan-rekannya. Hal ini sejalan dengan temuan (D. Jones, 2024) yang menyatakan bahwa olahraga tim menyediakan lingkungan terstruktur bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta membangun kerja sama yang solid.

Selain itu, kemampuan siswa dalam bekerja sama tercermin dari pembagian peran yang adil, kesediaan membantu teman, dan keterbukaan terhadap masukan tanpa konflik. Temuan ini mendukung penelitian (Zach et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani, seperti model Jigsaw dan Learning Team, berdampak positif pada peningkatan hasil belajar di berbagai domain, termasuk sosial, fisik, afektif, dan kognitif.

Dalam hal komunikasi, siswa mampu memberikan instruksi dengan jelas, berbicara dengan suara yang terdengar, serta menggunakan bahasa tubuh yang mendukung komunikasi efektif. Penelitian (Kakar et al., 2021) juga menegaskan bahwa olahraga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, yang esensial untuk keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh (Dina Lestari, 2024) yang meneliti tentang: Pengaruh Model Kooperatif Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Smp Negeri 3 Lembang. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) sebagai intervensi untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, yang meliputi kemampuan bekerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi secara efektif selama pembelajaran PJOK, khususnya dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap keterampilan sosial siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan keterampilan sosial yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 3 Lembang. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK, khususnya dalam permainan bola voli, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai kerja sama dan interaksi sosial siswa. Maka dari itu peneliti juga membuktikan pengaruh permainan bola voli dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Permainan bola voli terbukti mampu meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, dan komunikasi siswa secara signifikan. Oleh

karena itu, permainan bola voli dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa permainan bola voli tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui interaksi yang positif, kerja sama tim yang solid, dan komunikasi yang efektif, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka secara alami dalam suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 14 Ladangan Ngabang mengenai pengaruh permainan bola voli dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan bola voli berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial siswa, dengan hasil: interaksi sosial mencapai 93%, kerja sama 92%, dan komunikasi 91%. Berdasarkan temuan ini, aktivitas bola voli terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar secara alami, menyenangkan, dan bermakna. Permainan bola voli tidak hanya menjadi media olahraga yang menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial, bekerja sama dengan teman, serta berkomunikasi secara efektif. Kegiatan bermain bola voli memungkinkan siswa belajar menghargai teman, mendukung kerja sama dalam tim, serta mengembangkan sikap sportif dan empati. Dengan demikian, permainan bola voli dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2018). Sejarah Bola Voli Permainan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ardias, W. S., & Qolbi, D. (2022). Peran Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana di Sumatra Barat. *Indonesian Psychological Research*, 4(1), 60–70. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i1.585>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Bailey, R. (2019). *Physical education and social development: A comprehensive review*. Oxford University Press.
- Fadillah, S. N. (2019). Pengaruh keterampilan sosial terhadap efektivitas pembelajaran

- kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 24(3), 245–252.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v24i3.1342>
- Goleman, D. (2019). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*.
- Hidayat, T. (2019). *Blocking Techniques in Modern Volleyball: A Tactical Approach*. Sportindo Press.
- Jones, D. (2024). Impact of Team Sports Participation on Social Skills Development in Youth. *African Journal of Research in Sports*, 9(2), 45–56.
<https://doi.org/10.47672/ajrs.2400>
- Jones, S. M. (2019). Social and emotional learning: A key component of education. *The Future of Children*, 27(1), 1–26.
- Kakar, M. A. K., Khan, A. A., & Khan, M. I. (2021). Development of Interpersonal Communication Skills Through Sport Among University Student Athletes: A Cross-Sectional Survey. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(4), 123–135. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7371>
- Ladd, G. W. (2020). *Children's peer relations and social competence: A century of progress*. Yale University Press.
- Lubis, M., & Wahyuni, D. (2021). Peranan keterampilan sosial dalam pengembangan perilaku prososial siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 112–120.
<https://doi.org/10.33503/jbkip.v3i2.1627>
- Pramesti, N. W., & Sutresna, I. N. (2019). Keterampilan sosial dan implikasinya terhadap perilaku agresif siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(1), 11–19.
<https://doi.org/10.21009/JBKI.041.02>
- Prasetyo, A., & Rahayu, E. (2022). Pengaruh permainan bola voli terhadap pengembangan karakter sosial siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 9(3), 250–258.
- Rahmat, A., & Yusriani. (2020). Pendekatan kualitatif dalam penelitian sosial: Studi literatur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 50–58.
<https://doi.org/10.23917/jish.v9i1.10021>
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2016). Hubungan keterampilan sosial dengan kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 30–37.
- Rubin, K. H., Bukowski, W. M., & Bowker, J. C. (2018). Children in peer groups. In W. Damon & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of Child Psychology* (6th ed., Vol. 3, pp. 571–645). Wiley.
- Santoso, R., & Wijaya, T. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Olahraga: Studi pada Permainan Bulu Tangkis Ganda. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(2), 112–125.
- Saputra, A., & Aziz, M. (2020). *Pembelajaran permainan bola voli untuk siswa sekolah dasar*. Refika Aditama.
- Susanto, H. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Lingkungan Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 15–22.
- Susila, I. M. (2021). *Pendidikan jasmani dan permainan bola besar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Zach, S., Cohen, R., & Filippou, D. (2023). Cooperative learning in physical education lessons: A literature review. *Frontiers in Education*, 8, 1273423.
<https://doi.org/10.3389/Feduc.2023.1273423>